



PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI BERBASIS *BOOK CREATOR* UNTUK SISWA KELAS X SMA NEGERI MATAN HILIR UTARA KABUPATEN KETAPANG

Jamani

Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto Jawa Timur
zamedukasi123@gmail.com

Fadly Usman

Universitas Brawijaya Malang Jawa Timur
fadlypwk@ub.ac.id

Ashari

Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto Jawa Timur
ashari@uac.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu 1) Menghasilkan modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis *Book creator* untuk Kelas X SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang. 2) Menganalisis kelayakan, kepraktisan dan keefektifan modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis *Book creator* untuk Kelas X SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang. Sedangkan jenis penelitiannya yaitu penelitian dan pengembangan (*research and development*) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Development, Design, implementation dan evaluation*). Hasil dari penelitian ini diperoleh kelayakan modul digital dari hasil validasi ahli materi 94,1 %, aspek kebahasaan 93 %, dengan catatan ahli materi sudah layak digunakan di lapangan dan tanpa ada revisi. Selanjutnya Hasil validasi ahli media diperoleh 97,1 %, kategori sangat layak dengan rentang 90%-100 % tanpa ada revisi. Kepraktisan diperoleh dari guru 93,20 % dan kelompok kecil 92,05 % dengan masing-masing 2 orang siswa dengan kategori tinggi, 92,30 %, 2 siswa kategori sedang 90,77 % dan 2 orang siswa dengan kategori rendah 93,08 %, berkategori sangat praktis untuk digunakan. Selanjutnya Keefektifan Modul diperoleh hasil tes post test 80,78 %, posttest kelas kontrol 70,63 %, peningkatan sebesar 10,16 %. Modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Book creator* sebagai alternatif bahan ajar yang sangat layak, praktis dan efektif digunakan untuk siswa dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan, Modul digital PAI dan Budi Pekerti, *Book creator*



PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital semakin canggih dan pintar. Teknologi digital kini menjadi kebutuhan dunia pendidikan.¹ Perkembangan teknologi di bidang pendidikan memungkinkan adanya perubahan pada pelaksanaan pendidikan yang akan menjadi lebih modern.² Teknologi mentransformasi belajar dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran digital.³ Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa teknologi memiliki dampak signifikan pada siswa dan membantu guru menciptakan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan terkini.⁴

Oleh karena itu guru dituntut untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dengan berbagai media alat atau fasilitas, teknik, petunjuk, dan pedoman yang dibuat secara metodis, menarik, dan spesifik sesuai dengan kebutuhan siswa.⁵ Dalam menghadapi tantangan tersebut guru perlu meningkatkan kompetensi personal yang dikolaborasikan dengan kemampuan mengelola bahan ajar berbasis teknologi informasi.⁶

Salah satu bahan ajar berbasis teknologi adalah modul digital.⁷ Modul digital merupakan bahan ajar yang dibuat dengan menggunakan teknologi dalam penyusunannya.⁸ Modul digital diartikan sebagai bahan ajar yang secara sistematis dirancang serta didasarkan pada kurikulum dan satuan waktu tertentu dalam bentuk elektronik dan dapat diakses melalui perangkat digital seperti

¹Muhasim, "Pengaruh Tehnologi Digital terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Palapa*, 2, (November, 2017), 57.

²Muhimatunnafingah dan Musadad, "Efektivitas Model Pembelajaran Mandiri Menggunakan Modul Digital Dan Modul Cetak Terhadap Hasil Belajar Sejarah Ditinjau Dari Minat Baca Siswa." *Jurnal Candi*, 2, (2018), 30.

³Dedi Kuswandi dan Citra Kurniawan, "Pengembangan e-modul sebagai media", https://play.google.com/store/books/details/Pengembangan_E_Modul_Sebagai_Media_Literasi_Digita?id=RfgvEAAAQBAJ&gl=US., Diakses tanggal 8 September 2023.

⁴Fitri, Efriyanti, Dan Silmi, "Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan Komputer dan Internet Menggunakan Canva Di Sman 1 Harau." *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 1, (2023), 33.

⁵Setiawa, Rahmat dkk., "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMK Kota Surabaya." *Jurnal Pendidikan*, 1, (2022), 41.

⁶Munawar, Hasyim, dan Ma'arif, "Desain Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbantuan Aplikasi Animaker Pada PAUD Di Kabupaten Pandeglang." *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 2, (Desember 2020), 311.

⁷Riswanda Himawan, "Modul Digital Sebagai Alternatif Bahan Ajar di Masa Pandemi", <https://www.kompasiana.com/riswandahimawan/60efabf006310e45114f0102/modul-digital-sebagai-alternatif-bahan-ajar-di-masa-pandemi/> diakses tanggal 7 September 2023.

⁸Sholikha, Farid, dan Andriansyah, "Penggunaan Modul Digital Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Program Percepatan Sks Kota Surabaya." *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 1, (2022), 75.



smartphone, laptop, atau tablet.⁹ Modul digital merupakan modifikasi dari modul konvensional dan pemanfaatan teknologi sehingga modul digital lebih interaktif, praktis dan efektif.¹⁰

Terkait implementasi Kurikulum Merdeka yang diterapkan saat ini.¹¹ Pemerintah telah menyiapkan beberapa bahan ajar dalam Kurikulum Merdeka yang dapat diakses guru melalui platform merdeka mengajar.¹² Platform mengajar adalah platform teknologi dibangun untuk membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar seperti bahan ajar, modul ajar, modul proyek, atau buku teks.¹³ Dalam hal ini guru bertugas sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran¹⁴ sehingga akan terbentuk tanggungjawab siswa dan sikap mandiri untuk memperoleh pengalaman belajarnya sendiri.¹⁵

Upaya tersebut sejalan dengan capaian pembelajaran (CP) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diatur Badan standar proses Kurikulum Merdeka. Dibutuhkan pendekatan yang beragam dalam proses belajar agama yang tidak hanya berupa ceramah, namun juga diskusi interaktif, proses belajar yang bertumpu pada keingintahuan dan penemuan berpihak pada anak, berbasis pada pemecahan masalah, proyek nyata dalam kehidupan dan belajar yang kolaboratif.¹⁶ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara bertahap dan holistik diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman akan dasar-dasar agama Islam serta

⁹Erick Suryadi, Agustini, dan Sugihartini, "Pengaruh E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Videografi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Desain Komunikasi Visual Di Smk Negeri 1 Sukasada," *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informasi*, 3, (Desember 20218), 305.

¹⁰Putri dan Muthmainnah, "Pengembangan E-Modul (Modul Digital) Berbasis Literasi Visual Pada Mata Kuliah Botani Phanerogamae." *Jurnal Jurnal PETIK*, 2, (September 2022), 145.

¹¹Kemdikbudristek, "<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/luncurkan-kurikulum-merdeka-mendikbudristek-ini-lebih-fleksibel>." Diakses tanggal 8 September 2023.

¹²Kemdikbudristek, "Kurikulum Merdeka, Keluasan Pendidik dan Pembelajaran Berkualitas", <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/> diakses tanggal 1 Agustus 2023.

¹³Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, "Peran Platform Merdeka Mengajar dalam Impelemnatsi Kurikulum Merdeka", <https://kurikulum-demo.simpkb.id/platform-merdeka-belajar/> diakses tanggal 3 Agustus 2023.

¹⁴Triyanti, Noer, dan Sutiarto, "Scaffolding Based Treffinger To Improve Students' Critical Thinking Skills." *Journal of Educational Research and Evaluation*, 3, (2021), 415.

¹⁵Mahanani, Suprijono, dan Harianto, "Modul Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Tema Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Budaya di SMA Negeri 1 Babat, Lamongan", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1, (Juni 2023), 408.

¹⁶Adh, "Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam revisi 2022 Kurikulum merdeka" <https://www.gurusumedang.com/2022/05/cp-pendidikan-agama-islam-revisi-2022.html> Diakses tanggal 7 September 2023.



cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹⁷

Namun fenomena dan fakta dilapangan masih banyak ditemukan guru yang menggunakan bahan ajar konvensional seperti buku teks dalam proses pembelajaran. Buku teks menjadi referensi utama bagi guru dan siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Buku teks juga sering digunakan untuk memberikan tugas dan latihan kepada siswa. Berdasarkan informasi dari wawancara pra penelitian yang dilakukan peneliti kepada beberapa guru SMA di Kabupaten Ketapang.¹⁸ Diperoleh informasi bahwa guru-guru masih banyak bergantung kepada buku teks dari Pemerintah. Bahan ajar yang digunakan masih berupa buku digital dalam bentuk file Portable Document Format (pdf) yang diunduh kemudian membagikan kepada siswa, lalu diakses siswa melalui smartphone masing-masing siswa.¹⁹

Selain itu dilakukan wawancara dengan Ketua MGMP PAI SMA Kabupaten Ketapang belum ada modul PAI berbasis digital yang dibuat secara khusus dan masih menggunakan buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X yang ditulis oleh Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati (2021).²⁰ Selanjutnya peneliti juga melakukan penelusuran Modul elektronik di website Direktorat Pembinaan SMA dikategori e-Modul belum tersedia untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X.²¹

Berdasarkan temuan di atas, maka peneliti tertarik dan perlu adanya pengembangan bahan ajar berupa modul digital berbasis teknologi digital yang layak dan praktis. Salah satunya aplikasi yang sedang populer saat ini dalam merancang modul digital adalah *Book creator*. Sebagaimana diklaim pembuat platform bahwa 98% guru sebagai pengguna *Book creator* mengatakan telah memberikan dampak positif pada pengajaran.²² *Book creator* merupakan platform yang digunakan untuk menciptakan buku atau modul digital interaktif yang

¹⁷Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, "Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka" Kemdikbudristek, 2022, 4.

¹⁸Nuridin, Burhanudin, Hendriansyah, Muhammad Jazsa, Wawancara, (Ketapang, 4-7 September 2023).

¹⁹ Nuridin, Burhanudin, Muhammad Jazsa (Ketapang, 7 September 2023).

²⁰Muhajir, Wawancara, (Kayong Utara, 15 September 2023).

²¹ "https://penilaian-sma.kemdikbud.go.id."

²²Pendapat dari pembuat platform dan pengguna Guru tentang Book Creator. <https://bookcreator.com/teachers/> diakses Tanggal 4 November 2023.



menarik dan kaya akan konten multimedia.²³ Multimedia didalam proses pembelajaran diartikan sebagai penggunaan berbagai macam media seperti teks, video, gambar dan lain-lain, dengan semua media terintegrasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.²⁴

Oleh karena itu aplikasi *Book creator* dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar dan sumber belajar.²⁵ Bahan ajar yang sangat praktis digunakan dan mudah dibawa guru dan siswa cukup mengakses tautan yang dibagikan melalui perangkat seperti smartphone, laptop, atau tablet. *Book creator* dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dengan 4 komponen yakni membaca, menulis, berbicara, dan menyimak sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi.²⁶ Selan itu *Book creator* sebagai media yang sangat cocok digunakan dalam pembelajaran di luar maupun di dalam kelas.²⁷

Adi Putu Sanjaya (2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengembangan bentuk bahan ajar e-modul menggunakan platform *Book creator* ini dapat dikatakan sangat layak, memberikan siswa motivasi dan antusiasme dalam belajar, memberikan pengalaman belajar yang optimal karena didukung dengan ketersediaan media dan bahan ajar yang beragam dalam mewujudkan pembelajaran yang memfasilitasi perbedaan kebutuhan dan gaya belajar siswa di kelas.²⁸ Lanjut Pipin Lutfatul Khanan yang penelitiannya juga membahas pengembangan bahan ajar Pendidikan agama Islam berbasis *Book creator* dengan

²³ Rifki, Ilmiyah, dan Aghnia, "Pengembangan Media Pembelajaran MahĀrah QirĀ'ah Dengan Menggunakan Book Creator." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaan Arab*, 6, no.2, (Oktober 2023), 569-584. <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.2522>.

²⁴ Retno Palupi, Eka Putri, dan Amirul Mukmin, "Pengembangan E-book menggunakan Aplikasi Book Creator berbasis QR Code pada Materi Ajar Siswa Sekolah Dasar." *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3, No.1, (November 2022), 78-90. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.123>

²⁵ Putri Fauziah Yazmin dan Risdā Amini, "Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning Menggunakan Book Creator Di Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6, no.2, (Juni 2023), 519. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jee/article/view/5378>

²⁶ Putri dan Ilyas, "Book Creator Sebagai Aplikasi dalam Menyusun Media Pembelajaran Interaktif bagi Calon Guru Profesional." *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3, no.1, (2023), 9.

²⁷ Laili Alfi Maulida, "Strategi Pembelajaran Matematika Berbantu Media Book Creator Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan." *PEMANTIK: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika*, 3, no.1 (1 September 2023), 162. <https://doi.org/10.36733/pemantik.v3i2.7022>

²⁸ Putu Adi, Sanjaya "Pengembangan Bahan Ajar E-Module Dengan Book Creator untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran IPS Pada SMA Penggerak." *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 6, no.2, (2023), 418. <https://doi.org/10.23887/jippg.v6i2.64252>



hasil penelitian *Book creator* sangat layak, praktis dan efektif dalam materi ibadah sholat dan perlu dikembangkan pada materi Pendidikan Agama Islam lainnya.²⁹

Bertitik tolak dari permasalahan yang dipaparkan di atas, peneliti sangat tertarik mengembangkan bahan ajar berupa modul digital berbasis *Book creator*. Sebuah aplikasi yang efektif mengatasi kelemahan pembelajaran yang masih bersifat konvensional³⁰ dan memudahkan guru serta meningkatkan hasil belajar siswa³¹. Maka dalam penelitian ini mengangkat judul “Pengembangan Modul Digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis *Book creator* untuk Kelas X SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut : 1) Bagaimanakah pengembangan modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis *Book creator* untuk Kelas X SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang?; 2) Bagaimanakah kelayakan, kepraktisan dan efektifitas modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis *Book creator* untuk Kelas X SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*reseach and development* atau R&D). Penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono merupakan cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang dihasilkan yang dapat disingkat dengan 4P (penelitian, perancangan, produksi, dan pengujian).³² Skema penelitian dan pengembangan model ADDIE membentuk sebuah siklus yang terdiri atas lima tahapan, yaitu analisis (*Analysis*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), serta evaluasi (*Evaluation*). Selanjutnya, model ini juga sering digunakan dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar seperti LKS, modul, dan buku ajar.

²⁹Pipin Lutfatul Khanan, “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis *Book Creator Digital* Dalam Meningkatkan Kemampuan Ibadah Sholat Siswa Tunagrahita di SMPLB Dharma Putra Daha Gurah Kediri.” Tesis MA, (Kediri: IAIN Kediri, 2022), 82-83).

³⁰Udin Syaifudin Saud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 198.

³¹Friska Dan Paradila, “Pengembangan E-Modul Berbasis Research Based Learning Berbantuan Aplikasi *Book Creator* Pada Pembelajaran Ips Untuk Mendukung Merdeka Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8, 1, (Juni 2023), 6100.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Reseach And Development/ R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 30.



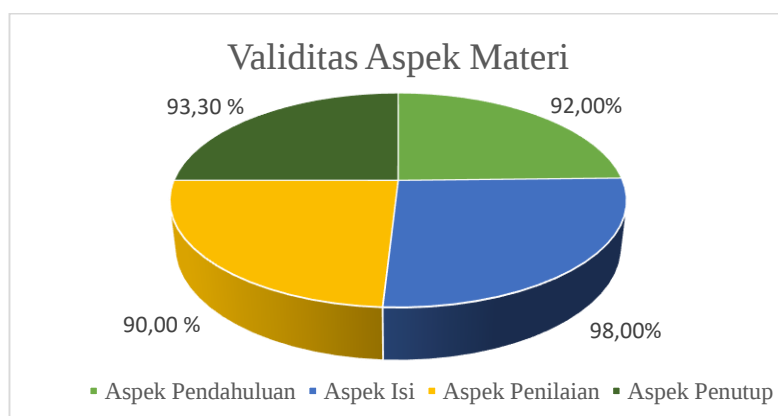
Dalam penelitian ini ada dua jenis data dilihat dari sifatnya kualitatif dan kuantitatif. Populasi sasaran dapat diwakili oleh 10-20 subjek uji coba.³³ Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan berjumlah 30 siswa kelas X SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara tahun pelajaran 2023/2024. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif untuk mengukur kelayakan produk dan mengetahui peningkatan pengetahuan siswa dalam penggunaan modul Pendidikan Agama Islam Berbasis *Book creator* untuk Siswa kelas X SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara dan juga Teknik analisis uji T. Digunakan untuk mengolah data hasil tes 1 dan tes II. Uji t yang digunakan adalah Uji t dua sampel. Sampel berpasangan adalah sebuah sampel dengan subjek yang sama, tetapi mengalami perlakuan yang berbeda atau subjek eksperimen dan subjek kontrol.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis angket Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Berdasarkan hasil validasi ahli dan pesentase uji kelayakan ahli materi dan media terhadap modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Book creator* untuk kelas X SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara yang disajikan sebelumnya. Adapun aspek materi yang terdiri dari 4 indikator diperoleh dari nilai aspek pendahuluan 93%, aspek Isi 98 %, aspek penilaian 90 % dan aspek penutup 93,3 %. Untuk lebih jelasnya disajikan gambar diagram lingkaran sebagai berikut :

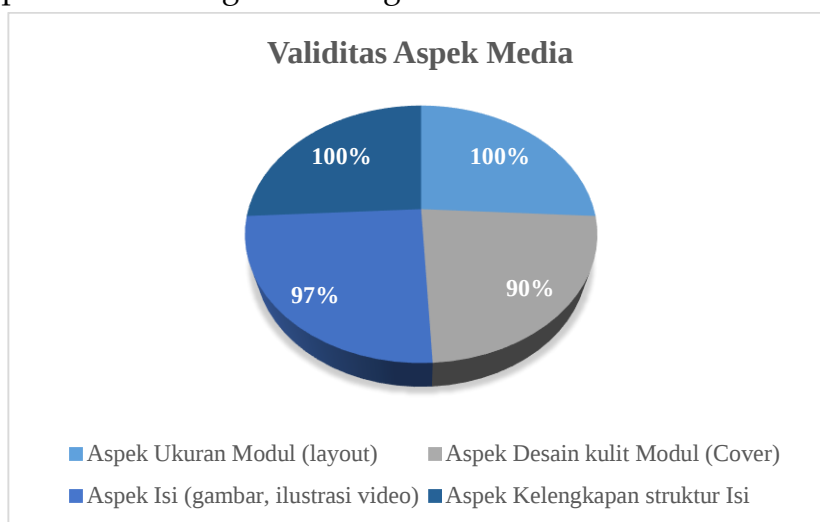


Gambar 1 Validitas Aspek Materi

³³Ira Juliana Dan Raya Sulistyowati, "Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Aplikasi Book Creator Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Kelas XI BDP SMK PGRI 13 Surabaya" Jurnal Pendidikan Ekonomi, 11, No. 3, (2023), 331.



Sedangkan hasil dari aspek media yang terdiri dari 4 indikator dengan persentase terdiri dari ukuran modul 100 %, desain cover 90 %, aspek isi (gambar ilustrasi, video) 96,6 %, dan aspek kelengkapan struktur isi 100 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar diagram 2 berikut ini :



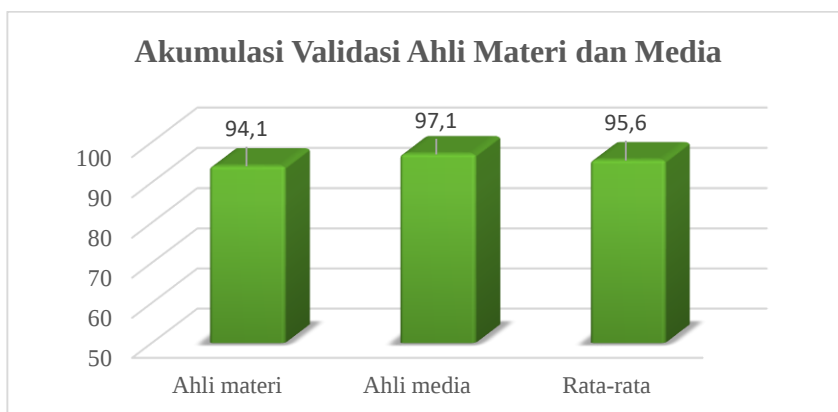
Gambar 2 Validitas Aspek Materi

Dari diagram lingkaran pada gambar 2 menunjukkan bahwa kelayakan Modul digital PAI dan Budi Pekerti berbasis *Book creator* dapat digunakan meskipun dengan beberapa saran untuk kualitas modul digital semakin baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Kevalidan Ahli

Va 1	Aspek Penilaian	Jumlah item soal	Skor	(%)	Kualifikasi	Interpretasi
1	Materi	24	113	94,2	Sangat baik/jelas	Sangat layak
2	Media	28	140	97,1	Sangat baik/jelas	Sangat layak

Berdasarkan dari data validasi ahli materi, media hasil uji kevalidan ahli materi 94,2 %, dan ahli media 97,1 %. Data tersebut menunjukkan bahwa modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Book creator* sangat layak untuk diuji cobakan. Lebih jelasnya dapat disajikan gambar diagram batang sebagai berikut :



Gambar 3 Akumulasi Validasi Ahli Materi dan Media

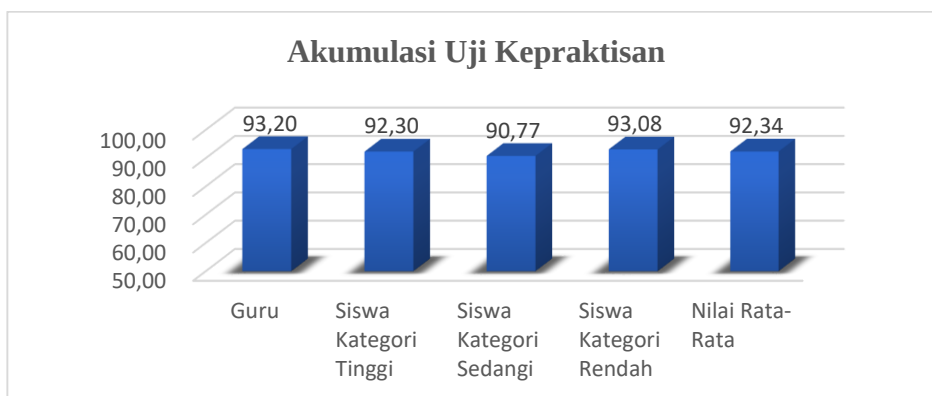
Selain dari data validasi angket para ahli, diperoleh data dari saran, masukan ahli materi dan media yang menyatakan bahwa modul digital yang dikembangkan layak untuk diujicobakan tanpa direvisi.

Dari hasil penilaian aspek materi pada gambar 2 dan media 3 dapat diperoleh berdasarkan keputusan menggunakan kriteria kualifikasi penilaian maka menunjukkan bahwa modul digital dikatakan sangat layak karena memenuhi angka 75%-100% dari seluruh unsur yang terdapat di dalam angket penilaian ahli materi dan ahli media.

a. Analisis Data Uji coba terbatas

Berdasarkan data hasil uji coba terbatas yang diperoleh dari guru dengan 13 item pertanyaan diperoleh nilai skor dari respon guru 93,20 % dan kelompok kecil 92,05 % dengan masing-masing 2 orang siswa dengan kategori tinggi, 92,30%, 2 siswa kategori sedang 90,77 dan 2 orang siswa dengan kategori rendah 93,08.

Dengan demikian uji kepraktisan modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Boook creator sangat praktis untuk digunakan siswa kelas X SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara. Untuk lebih jelasnya dipaparkan gambar diagram sebagai berikut :



Gambar 4 Akumulasi Uji kepraktisan

Berdasarkan gambar 4 tampak jelas bahwa nilai akumulasi atau rata-rata persentase dari 2 tahapan penilaian uji praktis adalah 92, 34 %. Maka dapat disimpulkan bawar produk pengembangan Modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Book Creator* untuk kelas X berkategori sangat praktis untuk digunakan.

Selain itu data kualitatif diperoleh dari saran, masukan dan wawancara kepada guru dan siswa. Dari guru menyatakan bahwa sangat terbantu dengan bahan ajar modul digital berbasis *Book creator* sehingga pembelajaran lebih praktis dan meningkatkan keaktifan belajar siswa. Kemudian dari hasil wawancara kepada siswa, sangat tertarik dan termotivasi untuk memahami materi dengan modul digital berbasis *book creator* dari pada bahan ajar yang siswa gunakan sebelumnya.

b. Analisis Data Uji Lapangan

Analisis data uji lapangan diperoleh dari pretest dan posttest pencapaian hasil belajar siswa dalam rangka mengetahui keefektifan pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara sebelum dan sesudah menggunakan modul digital Pendidikan Agama Islam berbasis *Book Creator*. Berdasarkan data yang diperoleh sebagaimana yang disajikan sebelumnya pada tabel 4.13, maka sangat jelas adanya perbedaan hasil belajar siswa seperti tabel sebagai berikut :

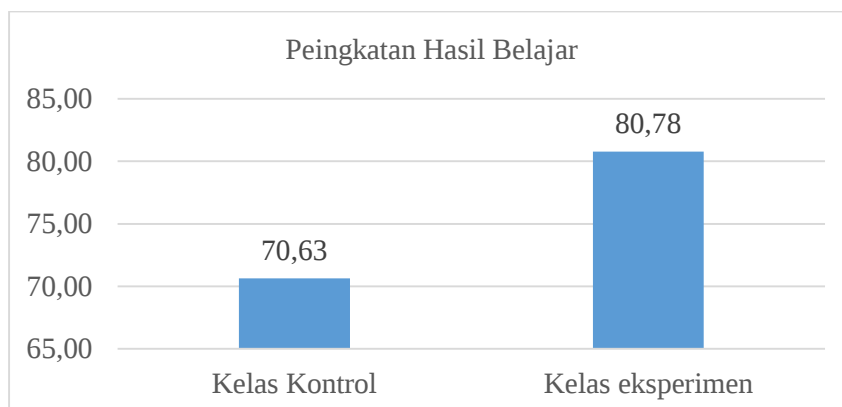
Tabel 2 Efektifitas Modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Book Creator

Komponen	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah siswa	32	32
Rata-rata	80,78	70,63



Peningkatan	10,16 %
-------------	---------

Data tabel 2 menunjukkan bahwa Kelas eksperimen hasil tes post test yang dilakukan 80,78. Sedangkan kelas kontrol hanya 70,63. Tampak jelas bahwa adanya peningkatan sebesar 10,16 %. Untuk melihat perbedaan data tersebut ditampilkan gambar diagram sebagai berikut :



Gambar 5 Peningkatan hasil belajar Siswa

Berangkat dari hasil sajian data dan analisis di atas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan Modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas X sangat efektif dan layak digunakan dilapangan.

1. Analisis Uji T

Selanjutnya analisis uji-t untuk meengetahui sejauhmana efektifitas hasil belajar siswa melalui pre test dan post test apakah berdistribusi normal atau tidak, hal ini untuk menentukan apakah data termasuk parametrik maupun non metrik.

Uji efektifitas ini terdiri dari dua tahapan yaitu pretest dan post test, namun diperlakukan beda yaitu sebagai kelas kontrol dan Kelas eksperimen. Untuk Lebih jelasnya disajikan analisis Uji-T berdasarkan alat bantu *Statistical Produc and Servise Solutions* (SPSS) versi 29.0.20 sebagai berikut:



a. Statistik Deskriptif

Tabel 3 Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pret est Kontrol	32	40	80	57.34	10.997
Post test Konttol	32	50	85	70.63	10.453
Pre test Eksperimen	32	50	80	61.41	8.820
Post test Eksperimen	32	65	95	80.78	5.835
Valid N (listwise)	32				

b. Uji Normalitas

Tabel 4 Tests of Normality

	Kela s	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Hasil Belajar siswa	1	.119	32	.200*	.952	32	.165
	2	.173	32	.015	.920	32	.020
	3	.172	32	.017	.922	32	.024
	4	.178	32	.011	.921	32	.022

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

c. Uji Paired test

Tabel 5 Paired Samples Test

		Pair 1
		Pretest - Posttest
Paired Differences	Mean	-19.375
	Std. Deviation	8.496
	Std. Error Mean	1.502



	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-22.438
		Upper	-16.312
t			-12.901
df			31
Significance	One-Sided p		<,001
	Two-Sided p		.000

Dari hasil data output tabel 4 Uji Normalitas disajikan sebelumnya, karena data sampel berjumlah 32 sampel, maka dapat dilihat kolom Shapiro-Wilk diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Selanjutnya dijelaskan pada tabel 4.19 uji test *Paired sample test* diperoleh nilai Sig (Two-siden p) sebesar $0,00 < 0,05$, maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam penelitian ini dalam uji-T, jika nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika Nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil signifikansi perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa atau perbedaan antara rata-rata nilai hasil belajar pretest dan posttest. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan Modul Digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Book creator* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Revisi Produk

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh maka dikemukakan beberapa bagian pengembangan Modul Digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Book creator* yang telah direvisi sehingga produk layak, praktis dan efektif digunakan sebagai berikut :

1. Kelayakan Modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Book Creator*

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis data yang diperoleh dari para ahli materi disimpulkan bahwa materi termasuk ke dalam kategori "Sangat Baik" dengan rentang 90%-100%. Selain itu juga dari saran komentat ahli bahwa



materi yang digunakan dalam Modul digital yang dikembangkan sudah layak digunakan di lapangan dan tanpa ada revisi dari aspek materi yang dinilai.

Seperti yang dikemukakan pada Bab pendahuluan sebelumnya bahwa pengembangan bahan ajar berupa modul digital pada aspek materi bersumber dari materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Siswa kelas X yang ditulis oleh Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati yang sudah diverifikasi oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Analisis data dalam penelitian pengembangan yang dilakukan berdasarkan termasuk level 3 yaitu meneliti dan menguji produk dalam rangka mengembangkan produk yang telah ada menjadi semakin efektif, efisien, praktis, menarik dan memuaskan.³⁴

Selanjutnya dari Ahli media memberikan masukan bahwa materi yang dibuat dalam pengembangan modul hanya pada uji kompetensi kebaikan dan etos kerja ini agar dilanjutkan dan dapat digunakan pada materi-materi selanjutnya karena sangat menarik dan layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.

2. Kepraktisan Modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Book Creator*

Berdasarkan kepraktisan dari dalam kategori “sangat layak” dengan rentang 90-100%. Oleh karena itu presentase kepraktisan berada pada kualifikasi sangat layak meskipun ada beberapa hasil diskusi perlu direvisi agar semakin baik untuk digunakan. Sedangkan uji terbatas pada siswa dari 13 item pertanyaan diperoleh nilai skor dari respon guru 93,20 % dan kelompok kecil 92,05 % dengan masing-masing 2 orang siswa dengan kategori tinggi, 92,30%, 2 siswa kategori sedang 90,77 dan 2 orang siswa dengan kategori rendah 93,08.

Hasil masukan dan saran serta diskusi bersama Guru PAI dan siswa dengan tanggapan bahwa Modul digital yang dikembangkan, secara keseluruhan isi modul sudah sangat baik hanya ada typo ketikan yang diperbaiki dan Ukuran font sangat bagus dan variatif ukurannya, hanya ada bagian yang perlu dibesarkan sehingga tampak.

Kemudian dari saran dan masukan siswa sudah diperbaiki sesuai masukan guru, Berdasarkan masukan tersebut, dilakukan perbaikan beberapa bagian

³⁴Sugiyono, 248.



yaitu pada bagian uraian menganalisis kandungan ayat Q.S al-Maidah/5: 48 dan Q.S At-Taubah/9/ seperti gambar berikut :



Gambar 5 Hasil revisi Kepadatan Materi

Setelah dilakukan perbaikan produk seperti gambar 5 siswa memberikan tanggapan bahwa dengan penggunaan modul digital belar lebih praktis dan materi mudah dipahami sehingga tampak hasil peningkatan belajar siswa.

3. Efektifitas Modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Book Creator*

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh sebagaimana dipaparkan sebelumnya sangat jelas bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Book creator* di Kelas X. Selain data tersebut juga diperoleh data dari lembar observasi dalam proses pembelajaran siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Setelah diminta saran dan masukan siswa sangat tertarik dengan bahan ajar berbasis digital.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis *Book creator* dilakukan 4 tahapan yaitu yakni analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), penerapan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Tahapan analisis diperoleh kebutuhan kurangnya bahan ajar dan masih menggunakan buku paket dan elektronik. Tahap desain menggunakan beberapa aplikasi dan pengembangan sesuai komponen modul. Tahap pengembangan melalui aplikasi berbasis *Book creator*. Tahap penerapan pada siswa kelas X berjumlah 32 siswa dan materi aspek al-Qur'an Q.S Al-Maidah/5: 48 dan Q.S At-Taubah/9: 105. Tahap evaluasi berdasarkan angket validasi,



kepraktisan dan efektivitas dari hasil pretest dan posttest siswa.

Kelayakan modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Book creator* dari hasil validasi ahli materi 94,1 %, aspek pendahuluan 93%, dengan catatan ahli materi sudah layak digunakan di lapangan dan tanpa ada revisi. Selanjutnya Hasil validasi ahli media diperoleh 97,1 %, kategori sangat layak dengan rentang 90%-100% tanpa ada revisi. Kepraktisan diperoleh dari guru 93,20 % dan kelompok kecil 92,05 % dengan masing-masing 2 orang siswa dengan kategori tinggi, 92,30%, 2 siswa kategori sedang 90,77 dan 2 orang siswa dengan kategori rendah 93,08, berkategori sangat praktis untuk digunakan. Keefektifan Modul diperoleh hasil tes post test 80,78, posttest kelas kontrol 70,63, peningkatan sebesar 10,16 %. Kemudian hasil hitung uji test maka sesuai dengan pengambilan keputusan signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat kesimpulan bahwa Modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis *Book creator* sangat efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adh, "Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam revisi 2022 Kurikulum merdeka" <https://www.gurusumedang.com/2022/05/cp-pendidikan-agama-islam-revisi-2022.html>/Diakses tanggal 7 September 2023.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, "Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka" Kemdikbudristek, 2022,
- Dedi Kuswandi dan Citra Kurniawan, Pengembangan e-modul sebagai media", https://play.google.com/store/books/details/Pengembangan_E_Modul_Sebagai_Media_LiterasiDigita?id=RfgvEAAAQBAJ&gl=US.", Diakses tanggal 8 September 2023.
- Erick Suryadi, Agustini, dan Sugihartini, "Pengaruh E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Videografi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Desain Komunikasi Visual Di Smk Negeri 1 Sukasada,", Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informasi, 3, (Desember 20218)
- Erick Suryadi, Agustini, dan Sugihartini, "Pengaruh E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Videografi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Desain Komunikasi Visual Di Smk Negeri 1 Sukasada,", Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informasi, 3, (Desember 20218)
- Fitri, Efriyanti, Dan Silmi, "Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan Komputer dan Internet Menggunakan Canva Di Sman 1 Harau." *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 1, (2023).



- Friska Dan Paradila, "Pengembangan E-Modul Berbasis Research Based Learning Berbantuan Aplikasi Book Creator Pada Pembelajaran Ips Untuk Mendukung Merdeka Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8, 1, (Juni 2023)
- Ira Juliana Dan Raya Sulistyowati, "Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Aplikasi Book Creator Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Kelas XI BDP SMK PGRI 13 Surabaya" *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11, No. 3, (2023), 331.
- Kemdikbudristek, "<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/luncurkan-kurikulum-merdeka-mendikbudristek-ini-lebih-fleksibel>." Diakses tanggal 8 September 2023.
- Laily Alfi Maulida, "Strategi Pembelajaran Matematika Berbantu Media Book Creator Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan." *PEMANTIK: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika*, 3, no.1 (1 September 2023), 162. <https://doi.org/10.36733/pemantik.v3i2.7022>
- Mahanani, Suprijono, dan Harianto, "Modul Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Tema Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Budaya di SMA Negeri 1 Babat, Lamongan", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1, (Juni 2023), 408.
- Muhasim, "Pengaruh Tehnologi Digital terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Palapa*, 2, (November, 2017).
- Muhimatunnafingah dan Musadad, "Efektivitas Model Pembelajaran Mandiri Menggunakan Modul Digital Dan Modul Cetak Terhadap Hasil Belajar Sejarah Ditinjau Dari Minat Baca Siswa." *Jurnal Candi*, 2, (2018), 30.
- Munawar, Hasyim, dan Ma'arif, "Desain Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbantuan Aplikasi Animaker Pada PAUD Di Kabupaten Pandeglang." *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 2, (Desember 2020).
- Nuridin, Burhanudin, Hendriansyah, Muhammad Jasza, Wawancara, (Ketapang, 4-7 September 2023).
- Pipin Lutfatul Khanan, "Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Book Creator Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Ibadah Sholat Siswa Tunagrahita di SMPLB Dharma Putra Daha Gurah Kediri." Tesis MA, (Kediri: IAIN Kediri, 2022), 82-83).
- Putri dan Ilyas, "Book Creator Sebagai Aplikasi dalam Menyusun Media Pembelajaran Interaktif bagi Calon Guru Profesional." *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3, no.1, (2023),
- Putri dan Muthmainnah, "Pengembangan E-Modul (Modul Digital) Berbasis Literasi Visual Pada Mata Kuliah Botani Phanerogamae." *Jurnal Jurnal PETIK*, 2, (September 2022), 145.
- Putri Fauziah Yazmin dan Risda Amini, "Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning Menggunakan Book Creator Di Kelas V Sekolah



- Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6, no.2, (Juni 2023), 519.
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jee/article/view/5378>
- Putu Adi, Sanjaya "Pengembangan Bahan Ajar E-Module Dengan Book Creator untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran IPS Pada SMA Penggerak." *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 6, no.2, (2023), 418.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v6i2.64252>
- Rahmat Setiawan, dkk., "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMK Kota Surabaya." *Jurnal Gramaswara*, 2, (2022).
- Retno Palupi, Eka Putri, dan Amirul Mukmin, "Pengembangan E-book menggunakan Aplikasi Book Creator berbasis QR Code pada Materi Ajar Siswa Sekolah Dasar." *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3, No.1, (November 2022), 78-90. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.123>
- Rifki, Ilmiyah, dan Aghnia, "Pengembangan Media Pembelajaran MahĀrah QirĀ'ah Dengan Menggunakan Book Creator." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan KebahasaAraban*, 6, no.2, (Oktober 2023), 569-584, <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.2522>.
- Rifki, Ilmiyah, dan Aghnia, "Pengembangan Media Pembelajaran MahĀrah QirĀ'ah Dengan Menggunakan Book Creator." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan KebahasaAraban*, 6, no.2, (Oktober 2023), 569-584, <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.2522>.
- Riswanda Himawan, "Modul Digital Sebagai Alternatif Bahan Ajar di Masa Pandemi", "<https://www.kompasiana.com/riswandahimawan/60efabf006310e45114f0102/modul-digital-sebagai-alternatif-bahan-ajar-di-masa-pandemi/> diakses tanggal 7 September 2023.
- Sholikha, Farid, dan Andriansyah, "Penggunaan Modul Digital Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Program Percepatan Sks Kota Surabaya." *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 1, (2022), 75.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Reseach And Development/ R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2022),
- Triyanti, Noer, dan Sutiarso, "Scaffolding Based Treffinger To Improve Students' Critical Thinking Skills." *Journal of Educational Research and Evaluation*, 3, (2021)
- Udin Syaifudin Saud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: AlfaBeta, 2020), 198.